
STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS TENAGA PENDIDIK UNTUK MEWUJUDKAN SISWA YANG UNGGUL DALAM BERBAHASA ASING (ARAB DAN INGGRIS) DI SD ISLAM ABDURRAHMAN BIN AUF CIKARANG

Agnajapa Ressang Mahesa¹

STAI Al-Hidayah Bogor, Indonesia (agnajapa@gmail.com)

Sarifudin

STAI Al-Hidayah Bogor, Indonesia (sarifudin182@gmail.com)

Ade Kohar

STAI Al-Hidayah Bogor, Indonesia (adekohar.staia@gmail.com)

Kata Kunci:

Strategi, Mutu Tenaga Pendidik, Prestasi Siswa

ABSTRACT

Dewasa ini, lingkungan pendidikan dari sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi banyak menerapkan sistem pendidikan bahasa asing. Pentingnya memiliki kemampuan berbahasa asing di era industri 4.0 atau 5.0, di mana era globalisasi tumbuh dan berkembang serta terintegrasi berbagai jenis sektor industri. Dengan memiliki kemampuan berbahasa asing yang cukup, seseorang bisa memanfaatkan momentum itu dengan baik. Salah satu sekolah yang menerapkan program pembelajaran bahasa asing adalah SD Islam Abdurrahman bin Auf Cikarang. Adapun hasil penelitian mengungkapkan bahwa: pertama, tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidik untuk mewujudkan siswa yang unggul dalam berbahasa asing (Arab dan Inggris) di SD Islam Abdurrahman bin Auf Cikarang sudah cukup baik, terkait berbagai strategi yang diterapkan. Kedua, terkait keunggulan siswa dalam berbahasa asing sudah cukup baik. Ketiga, terkait faktor pendukungnya adalah (a) terpenuhinya kebutuhan pendidik (b) sarana dan prasarana yang baik (c) lingkungan sekolah yang kondusif (d) interaksi yang baik antara komponen sekolah. Keempat, yaitu terkait faktor penghambatnya (a) masih kurangnya kedisiplinan pendidik dalam waktu kerja (b) penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan metode yang tidak sesuai (c) tidak diterapkannya penggunaan media pembelajaran yang maksimal. Kelima, terkait solusi-solusi dalam mengatasi faktor penghambat.

¹ Correspondence author

Keywords:

Strategy, Quality of Educators, Student Achievement

ABSTRACTS

Today, educational environments from elementary schools to tertiary level apply a foreign language education system. The importance of having foreign language skills in the industrial era 4.0 or 5.0, where the globalization era grows and develops and integrates various types of industrial sectors. By having sufficient foreign language skills, one can take advantage of this momentum well. One of the schools implementing a foreign language learning program is SD Islam Abdurrahman bin Auf Cikarang. The results of the study revealed that: first, the principal's strategy in improving the quality of educators to create students who excel in foreign languages (Arabic and English) at SD Islam Abdurrahman bin Auf Cikarang is quite good, regarding the various strategies implemented. Second, related to students' excellence in foreign languages is quite good. Third, the supporting factors are (a) meeting the needs of educators (b) good facilities and infrastructure (c) a conducive school environment (d) good interaction between school components. Fourth, related to the inhibiting factors (a) the lack of discipline of educators in working time (b) the use of monotonous learning methods and inappropriate methods (c) the maximum use of learning media is not implemented. Fifth, related to solutions in overcoming inhibiting factors.

A. PENDAHULUAN

Kepala sekolah yang merupakan pimpinan suatu lembaga pendidikan dituntut memiliki kompetensi dan kewenangan dalam bidang yang menjadi tanggung jawabnya, tentunya bertanggung jawab secara pribadi atas perbuatannya, baik positif maupun negatif terhadap kualitas dirinya. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam menentukan kualitas sekolah. Seorang kepala sekolah yang baik dapat mencoba untuk mengetahui sifat perilaku pendidik melalui program yang membentuk karakteristik guru dan staf. Kepala sekolah yang terpilih mengutamakan kesanggupan dan kesanggupan memimpin organisasi pendidikan. Pemimpin harus bisa memperhatikan kebutuhan bawahannya agar penampilannya menjadi yang terbaik. Pemimpin bertanggung jawab langsung atas metode yang terlibat dalam praktik pendidikan dan pembelajaran di sekolah (Sarifudin et al., 2021).

Keberadaan seorang kepala sekolah sangat dibutuhkan pada lembaga pendidikan. Karena kepemimpinannya merupakan kegiatan seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan sekolah. Terwujudnya kualitas kinerja tenaga pendidik berpengaruh dari dukungan serta peran kepala sekolah yang berkompentensi sebagai manager dan leader. Kedua peran itu harus dimiliki kepala sekolah (Kuswari, 2016).

Seperti diketahui bahwa aspek prestasi siswa di sekolah, yaitu: 1. Kognitif adalah kegiatan pemacu otak, yaitu: pemahaman dan pengetahuan. 2. Afektif adalah yang berkaitan dengan nilai dan sikap yang mencakup sifat atau perilaku seperti minat, rasa, nilai, sikap, dan emosional. 3. Psikomotor adalah ranah keterampilan (skill) atau kemampuan seseorang untuk menerima dan memiliki pengalaman belajar tertentu.

Pada era industri 4.0 atau 5.0, prestasi dan kemampuan berbahasa asing sangat dibutuhkan, karena dengan mempunyai kemampuan bahasa asing yang cukup, seseorang dapat memanfaatkan momentum itu dengan maksimal. Di Indonesia, bahasa asing yang umum diajarkan adalah Bahasa Arab dan Inggris, sebagai nilai jual yang mempengaruhi kualitas prestasi siswa di institusi pendidikan (Rasuki, 2021). Keterampilan tersebut harus ditingkatkan lewat proses pendidikan yang tepat. Usaha yang sungguh-sungguh menjadi syarat utamanya keberhasilan pembelajaran bahasa (Rasuki dan Salikin, 2018).

SD Islam Abdurrahman bin Auf Cikarang memiliki tingkat prestasi dan keunggulan sekolah di bidang bahasa dengan berbagai program yang disediakan dan difasilitasi oleh sekolah. Mulai dari kegiatan Arabic Club, English Club, Tahfizh Camp, Karate, dan Robotic. Ekstrakurikuler di sekolah tersebut memiliki berbagai jenis, seperti ekstrakurikuler Arabic Club dan English Club yang setiap hari jum'at dan sabtu. Dari berbagai program itu dihasilkan generasi-generasi siswa yang unggul dalam berbahasa asing sebagai bekal di jenjang pendidikan selanjutnya.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu metode deskriptif yang cenderung menganalisis dengan menggunakan pendekatan induktif. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat judul terkait "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik untuk Mewujudkan Siswa yang Unggul dalam Berbahasa Asing (Arab dan Inggris) di SD Islam Abdurrahman bin Auf Cikarang".

Salim dan Haidir (2019: 29) dalam bukunya bahwa pengumpulan sumber data penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan lingkungan alam. Salah satu kajian utama berfokus pada peristiwa yang terjadi di sekitar lokasi kajian, seperti peneliti mengunjungi lokasi kajian untuk memahami dan menyelidiki keadaan.

2. Data dan Sumber Penelitian

Peneliti menggunakan informasi subyektif yang berbeda, misalnya sejarah sekolah, visi dan misi, informasi yang dapat dikonfirmasi dari guru dan staf yang kompeten di bidangnya. Peneliti menggunakan sumber informasi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dengan mengambil sumber informasi esensial dan opsional.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode-metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan pengumpulan informasi dengan cara mengumpulkan keterangan dan dilakukan dengan mengajukan beberapa poin tanya jawab lisan secara satu pihak, berhadapan muka kepada seseorang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh seorang peneliti (Sudijono, 2011: 82).

Pihak-pihak yang diwawancarai adalah mereka yang mempunyai perihal terkait, meliputi:

- 1) Kepala Sekolah sebagai sumber informasi ke-1
- 2) Guru bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai sumber informasi ke-2
- 3) Guru ekstrakurikuler bahasa asing sebagai sumber informasi ke-3
- 4) Siswa berprestasi dalam bahasa asing sebagai sumber informasi ke-4

b. Observasi

Observasi menurut bahasa berarti pengamatan, pandangan, dan pengawasan. Sedangkan menurut Ibrahim (2018: 81-82) menyatakan bahwa observasi merupakan pengamatan keseharian orang lain dengan menggunakan mata sebagai alat utamanya dan dibantu telinga, hidung, dan kulit. Dalam metode penelitian kualitatif, objek dilakukan pengamatan secara langsung atau kegiatan untuk memastikan kebenarannya sesuai kondisi dan konteks serta maknanya dalam pengumpulan sebuah data-data penelitian.

c. Dokumentasi

Abdussamad (2021: 149-151) menjelaskan dokumentasi adalah bukti kejadian di masa lampau. Bentuknya berupa tulisan, karya, foto atau gambar oleh orang yang berkaitan. Tetapi perlu digarisbawahi bahwa tidak semua dokumentasi mempunyai tingkat kredibilitas tinggi. Pengertian dokumentasi yaitu data penelitian yang berkaitan dengan topik berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar atau jurnal, surat dan sejenisnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi dan Pengertian Kepala Sekolah

Strategi menurut Chandler (lihat Fattah, 2016: 86) strategi adalah kepastian tujuan asosiasi yang ditarik, serta penerimaan kegiatan ke bagian aset yang diharapkan untuk mewujudkan tujuannya.

Secara sederhana, strategi dapat diartikan metode dalam mewujudkan sebuah tujuan yang ditetapkan. Dalam hal ini terkait dengan strategi pendidikan, yaitu suatu

teknik seorang pendidik dalam memaksimalkan interaksi kepada siswa untuk mencapai tujuan yang ideal mengingat cara yang diambil.

Menurut Sarifudin et al., (2018) strategi merupakan aturan untuk membuat langkah untuk mencapai suatu tujuan. Prosedur dapat diartikan sebagai contoh latihan untuk enkapsulasi pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pemanfaatan metodologi direncanakan untuk membuat kerangka kerja yang memungkinkan pelaksanaan latihan pembelajaran di sekolah.

Secara umum, kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional pendidik dan diberi tugas sebagai pemimpin sekolah yang diselenggarakan pengajaran atau tempat terjadinya interaksi di antara pendidik dan siswa (Wahyosumidjo, 2002).

Pengertian Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik atau guru merupakan orang yang mempunyai wewenang serta tanggung jawab bagi pendidikan siswa, baik di dalam sekolah maupun di luar lingkungan sekolah (Hawi, 2013).

Pendidik merupakan seseorang yang berkompentensi dalam pemberian ilmu pengetahuan bagi siswa. Dapat disimpulkan bahwa seorang pendidik dalam melaksanakan pengajaran baik di lingkungan formal ataupun non formal diwajibkan agar mengajar dan mendidik. Kedua hal itu memiliki peran penting dalam pembelajaran dalam mewujudkan cita-cita pendidikan.

1. Pengertian Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen dari sistem pendidikan, kemudian diproses pada proses pendidikan hingga menjadi seorang yang berkualitas sebagaimana dengan tujuan pendidikan (Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 2009: 205). Tanpa siswa, cara mendidik dan latihan belajar yang paling umum tidak akan berjalan. Karena siswa membutuhkan pengajaran dari guru, dan guru hanya berusaha untuk melengkapi kebutuhan siswa (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2005: 47). Berdasarkan pengertian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa merupakan orang yang memperoleh layanan pendidikan yang sesuai dengan minat atau bakatnya serta kemauan dan kemampuannya untuk terus tumbuh dan berkembang dengan baik.

2. Pengertian Unggul

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), kata “unggul” memiliki dua arti, yakni sebagai berikut:

- a. Sebagai kata sifat yang bermakna “lebih tinggi” (kuat, cakap, baik, pandai, dsb) daripada yang lain; utama (terutama dan terbaik).
- b. Sebagai kata kerja yang mengindikasikan “menang”. Dalam kata lain, manusia yang unggul adalah seorang yang “paling” atau “lebih” (kaya, pandai, cakep atau cantik), dan seterusnya yang menunjukkan ciri-ciri “kelebihan” seseorang dibanding dari yang lainnya).

3. Pengertian Prestasi

Prestasi belajar menyangkut bagian-bagian ilmu pengetahuan, sedangkan hasil belajar menggabungkan susunan karakter siswa. Kata prestasi umumnya digunakan dalam berbagai jenis bidang atau kegiatan. Pencapaian adalah produk akhir yang telah dicapai. Prestasi belajar adalah penilaian hasil belajar yang ditulis dalam struktur, angka, gambar dan huruf atau proklamasi yang tercermin dalam hasil akhir dari prestasi belajar siswa. (Fathurohman dan Sulistyorini, 2012: 213). Berdasarkan gambaran di atas, maka disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh

siswa setelah mengikuti rangkaian kegiatan belajar yang dibuktikan dengan nilai berupa angka atau huruf dalam waktu tertentu.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang peneliti lakukan di SD Islam Abdurrahman bin Auf Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi Jawa Barat, ditemukan data tentang penelitian berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik untuk Mewujudkan Siswa yang Unggul dalam Berbahasa Asing (Arab dan Inggris) di SD Islam Abdurrahman bin Auf Cikarang”, berikut ini:

Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik untuk Mewujudkan Siswa yang Unggul dalam Berbahasa Asing (Arab dan Inggris) di SD Islam Abdurrahman bin Auf Cikarang

Untuk menunjang hasil observasi terkait strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu tenaga pendidik, maka peneliti melakukan wawancara dengan Hendry Irawan (key informant) sebagai kepala sekolah di SD Islam Abdurrahman bin Auf Cikarang. Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

1. Memberikan motivasi kepada para tenaga pendidik
Motivasi kerja memiliki fungsi untuk mendorong kesadaran yang timbul untuk melakukan pekerjaan dengan baik dan mengerahkan seluruh kemampuan yang ada pada diri pendidik. (WP – HI - KS SDI ABDURRAHMAN BIN AUF - 01-03-2023) Dalam dunia pendidikan, motivasi kerja dibutuhkan untuk kelancaran berjalannya proses kegiatan belajar mengajar dan tercapainya visi dan misi sekolah.
Sebagaimana dengan pernyataan Simartama (2014: 657) dengan memiliki semangat yang muncul dari kesadaran diri, pendidik akan lebih fokus dalam pekerjaannya, pendidik akan memiliki kecermatan dalam melakukan pekerjaannya, serta akan menumbuhkan kesabaran dalam pekerjaannya meskipun membutuhkan waktu lama.
2. Menanamkan kedisiplinan kepada para pendidik
Seorang pendidik yang mempunyai sifat disiplin tinggi akan tergambarkan dari sikapnya yang cenderung mematuhi peraturan sekolah, urusan pekerjaan diutamakan dari pada kepentingan diri sendiri, dan tidak menunda tanggung jawabnya. Hal tersebut akan meningkatkan kesadaran bagi para pendidik untuk bertanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai seorang pendidik serta efektivitas dari tujuan pembelajaran di sekolah. (WP – HI - KS SDI ABDURRAHMAN BIN AUF - 01-03-2023)
Dari penjelasan itu didukung oleh observasi yang dilakukan peneliti, kepala sekolah selalu tepat waktu datang ke sekolah. Selain itu kedisiplinan waktu juga diimplementasikan kepada seluruh warga sekolah di SD Islam Abdurrahman bin Auf Cikarang. (Hasil observasi pada 2 Maret 2023)
3. Mengadakan pelatihan (workshop) rutin setiap periode tertentu
Kepala sekolah di SD Islam Abdurrahman bin Auf Cikarang menerapkan jadwal pelatihan rutin bagi pendidik yang rutin setiap bulan. Kegiatan itu berisi motivasi untuk guru, serta pembelajaran bagi para pendidik terkait metode pengajaran yang sesuai dengan ajaran Islam dan efektif diterapkan di sekolah berbasis agama Islam. Seluruh pendidik dan tenaga kependidikan wajib mengikutinya. (WP – HI - KS SDI ABDURRAHMAN BIN AUF - 01-03-2023)

4. Rapat koordinasi bidang studi

Dalam kegiatan rapat koordinasi ini berkaitan dengan rancangan pembelajaran satu bidang studi dan evaluasi dari rancangan yang telah diterapkan. Kegiatan ini dapat mengukur sejauh mana efektivitas rancangan pembelajaran tersebut berjalan, serta program-program apa saja yang harus dijalankan. Termasuk pembelajaran bahasa Arab dan Inggris, rapat koordinasi ini selalu rutin diadakan jika ada beberapa hal yang masih kurang dalam implementasinya. (WP – HI - KS SDI ABDURRAHMAN BIN AUF - 01-03-2023)

5. Pemberian tugas dan wewenang

Dalam upaya penyelesaian masalah, kepala sekolah SD Islam Abdurrahman bin Auf Cikarang selaku pimpinan sekolah tidak menyelesaikan masalah itu secara langsung, tetapi dengan memberikan tugas itu pada divisi atau tenaga pendidik. (WP – HI - KS SDI ABDURRAHMAN BIN AUF - 01-03-2023)

Dengan ini, apabila masalah itu berhasil diselesaikan, seorang pendidik akan mendapatkan kepuasan dan hal itu penting untuk meningkatkan motivasi dan percaya diri. Dari beberapa poin strategi di atas sesuai dengan pendapat Kristanto (2009), bahwasanya pengembangan perencanaan dalam jangka panjang untuk mengelola secara baik peluang serta ancaman yang ada pada eksternal dan internal organisasi.

Keunggulan Siswa dalam Berbahasa Asing (Arab dan Inggris) di SD Islam Abdurrahman bin Auf Cikarang

Berdasarkan hasil uji percakapan yang peneliti lakukan terhadap siswa kelas 3B, sesuai dengan salah satu metode pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris) yang efektif, yaitu menerapkan metode percakapan. Hal tersebut dapat mengasah kemampuan pada siswa untuk memaknai kandungan kalimat di dalam percakapan sehari-hari yang mereka hafal sebelumnya.

Pada strategi ini diterapkan pada kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana menurut Umi Khasanah berikut: Membuat kelompok kecil yang nantinya setiap kelompok diberikan poin sesuai task (tugas) dengan arahan yang sudah ada. (WP – UK – GEI - SDI ABDURRAHMAN BIN AUF – 12-04-2023)

Sebagaimana menurut pendapat Masrukhi dan Wicaksono (2019) bahwa belajar bahasa asing tidak terbatas pada keahlian menulis, tetapi juga dari *skill* membaca dan mengungkapkan melalui lisan. Kemampuan berbicara ini meliputi kemampuan membaca teks berbahasa asing, baik bahasa Arab maupun Inggris, memahami makna dari isi percakapan dan mengerti posisi-posisi kata dalam kalimat yang diucapkan.

Faktor Pendukung Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik untuk Mewujudkan Siswa yang Unggul dalam Berbahasa Asing (Arab dan Inggris) di SD Islam Abdurrahman bin Auf Cikarang

1. Terpenuhinya Kebutuhan Pendidik

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, kebutuhan pendidik seperti pemberian upah, kepala sekolah SD Islam Abdurrahman bin Auf Cikarang memberikan penyesuaian upah sesuai dengan masa jabatan, banyaknya jam mengajar dan pendidikan terakhir. Kebijakan tersebut cukup efektif dilakukan untuk memberikan keadilan, serta cukup memenuhi kebutuhan seluruh karyawan sekolah.

2. Sarana dan Prasarana yang Baik

Sarana dan prasarana sangat berpengaruh dalam proses penerapan manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja pendidik di SD Islam Abdurrahman bin Auf Cikarang, dari terpenuhinya sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Dengan adanya fasilitas pembelajaran yang memadai, proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Hal itu didukung oleh observasi yang dilakukan peneliti, yaitu ada beberapa sarana dan prasarana pendukung pembelajaran di setiap kelas. Namun, saat ini masih belum ada laboratorium khusus untuk pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris).

3. Lingkungan Sekolah yang Kondusif

Iklim kerja guru di lingkungan SD Islam Abdurrahman bin Auf Cikarang sangat kondusif. Setiap pendidik akan terlibat dalam pembelajaran dan juga berbagai kegiatan yang lain pada pengembangan program yang diadakan sekolah sebagai penunjang majunya kegiatan pembelajaran. Sekolah yang memiliki lingkungan kerja yang aman dan nyaman pasti akan menciptakan suasana kerja yang baik sehingga menghasilkan kinerja yang tinggi.

4. Interaksi yang Baik Antara Komponen Sekolah

Komunikasi merupakan hal yang penting pada dunia pendidikan. Dalam menjalin hubungan komunikasi, kepala sekolah SD Islam Abdurrahman bin Auf Cikarang selalu menyampaikan bahwa di dalam kerja sama antar komponen sekolah harus saling mengingatkan dan memberikan masukan-masukan yang mendorong. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Amanda, 2022), bahwa komunikasi dalam dunia pendidikan sangat berperan tinggi. Dalam dunia pendidikan sekarang, komunikasi mendapat perhatian khusus oleh masyarakat karena dengan hubungan komunikasi yang baik, tujuan kegiatan pembelajaran dapat tercapai. Saat ini, dikatakan baik buruknya kualitas pendidikan dipengaruhi oleh komunikasi. (WP – HI – KS - SDI ABDURRAHMAN BIN AUF – 09-05- 2023)

Faktor Penghambat Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik untuk Mewujudkan Siswa yang Unggul dalam Berbahasa Asing (Arab dan Inggris) di SD Islam Abdurrahman bin Auf Cikarang

Di antara faktor penghambat dalam pembinaan pendidik di SD Islam Abdurrahman bin Auf Cikarang sesuai dengan pernyataan Bapak Hendry Irawan sebagai berikut:

Setiap program dalam suatu organisasi, salah satunya organisasi pendidikan, ada beberapa faktor yang menjadi penghambat implementasi dari strategi saya. Misalnya terkait kedisiplinan, ada beberapa tenaga pendidik yang kedisiplinannya masih kurang. Contohnya datang ke sekolah tidak tepat waktu, hal tersebut menjadi PR buat saya untuk menerapkan kebijakan lebih ketat lagi.

Kemudian terkait sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar yang sampai sekarang perlu pengembangan terkait perencanaan pengadaannya. Selanjutnya, terkait pengembangan dan pelatihan penggunaan teknologi pendidikan. Masih ada beberapa pendidik yang belum paham dalam penggunaan fasilitas penunjang pembelajaran, seperti proyektor dan laptop. Hal itu sudah kami rencanakan juga untuk pembekalan penggunaan dasar dari teknologi pendidikan. (WP – HI – KS - SDI ABDURRAHMAN BIN AUF – 09-05-2023)

Solusi Mengatasi Faktor Penghambat Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik untuk Mewujudkan Siswa yang Unggul dalam Berbahasa Asing (Arab dan Inggris) di SD Islam Abdurrahman bin Auf Cikarang

Salah satu solusi dari faktor penghambat dalam mewujudkan siswa yang unggul dalam kemampuan berbahasa asing (Arab dan Inggris) di SD Islam Abdurrahman bin Auf Cikarang sebagaimana pernyataan kepada sekolah yaitu sebagai berikut:

Indikator yang pertama, yaitu terkait kedisiplinan pendidik dalam waktu. Hal itu harus menjadi perhatian khusus bagi kepala sekolah. Solusinya adalah harus diterapkan kebijakan lebih ketat lagi dan sanksi bagi yang datang terlambat dengan tanpa ada alasan yang diperbolehkan, misalnya penyesuaian fee bagi yang datang terlambat.

Indikator kedua, yaitu terkait penggunaan media pembelajaran yang monoton dan metode pembelajaran yang tidak sesuai. Solusinya adalah seluruh tenaga pendidik sebaiknya diberikan pelatihan terkait penggunaan media pembelajaran, seperti pelatihan penggunaan proyektor dan speaker di kelas untuk kegiatan belajar mengajar.

Indikator ketiga, yaitu tidak diterapkannya metode pembelajaran yang maksimal oleh para pendidik. Hal ini akan menjadi penghambat dalam berjalannya proses pembelajaran. Solusinya yaitu kepala sekolah diupayakan melakukan pengawasan intensif terkait metode pembelajaran yang diterapkan oleh para pendidik.

D. KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik untuk Mewujudkan Siswa yang Unggul dalam Berbahasa Asing (Arab dan Inggris) di SD Islam Abdurrahman bin Auf Cikarang, disimpulkan bahwa:

Pertama, tentang strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik sudah cukup baik mulai dari pemberian semangat kerja yang berfungsi sebagai dorongan dan keinginan yang timbul untuk bekerja dengan baik dan mengerahkan potensi pada diri setiap pendidik. Penanaman kedisiplinan juga diterapkan dalam strategi yang berfungsi untuk menjunjung peraturan sekolah dan mengutamakan tanggung jawab dari pada kepentingan individu, serta tidak menunda pekerjaan. Hal tersebut akan meningkatkan kesadaran bagi para guru untuk bertanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai seorang pendidik serta efektivitas dari tujuan pembelajaran di sekolah. Serta penerapan jadwal pelatihan rutin bagi pendidik yang diadakan setiap satu bulan sekali. Kegiatan tersebut berisi motivasi untuk guru, serta pembelajaran bagi para pendidik terkait metode pengajaran yang sesuai dengan ajaran Islam.

Kedua, tentang kualitas dan keunggulan prestasi siswa dalam berbahasa Arab dan Inggris di SD Islam Abdurrahman bin Auf Cikarang sudah cukup baik dengan penilaian yang dilakukan penulis terhadap kelas markaz. Dalam hal ini perlu ditingkatkan terkait kualitas dan kompetensi para tenaga pendidik supaya lebih maju.

Ketiga, terkait faktor pendukung kepala sekolah dalam membina tenaga pendidik yang mewujudkan keunggulan siswa dalam berbahasa asing (Arab dan Inggris) di SD Islam Abdurrahman bin Auf Cikarang sudah cukup baik. Dilihat dari antusiasme dari para tenaga pendidik, staf, dan karyawan dalam menerapkan arahan yang diberikan kepala sekolah. Kemudian sarana dan prasarana yang mendukung

kegiatan belajar mengajar bagi para tenaga pendidik. Serta lingkungan belajar yang kondusif dan terjalannya hubungan komunikasi yang sinergis antar komponen sekolah.

Keempat, terkait faktor penghambat strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik yang perlu dibenahi dan hal tersebut sudah disiapkan dalam perencanaan strategi ke depannya supaya pengembangan tenaga pendidik, sarana dan prasarana, hingga kualitas prestasi siswa menjadi lebih baik lagi.

Kelima, yaitu tentang solusi mengatasi faktor penghambat strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik yaitu terkait kedisiplinan pendidik dalam waktu. Masih ada guru yang terlambat datang ke sekolah, hal itu harus menjadi perhatian khusus bagi kepala sekolah. Selanjutnya terkait penggunaan media pembelajaran yang monoton dan metode pembelajaran yang tidak sesuai. Solusinya adalah seluruh tenaga pendidik harus diberikan pelatihan terkait penggunaan media pembelajaran. Hal ini akan menjadikan kemudahan bagi pendidik dalam melancarkan proses pengajaran kepada siswa. Kemudian terkait belum diterapkannya metode pembelajaran yang maksimal, baik dan benar oleh para pendidik. Hal ini akan menjadi pemicu hambatan dalam berjalannya proses pembelajaran. Solusinya yaitu kepala sekolah harus terus melakukan pengawasan terkait metode-metode pembelajaran yang diterapkan pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press. Makassar.
- Amanda, S. (2022). Pentingnya Komunikasi dalam Pendidikan. <https://www.indonesiana.id/Read/153006/Pentingnya-Komunikasi-Dalam-Pendidikan>.
- Fathurohman, M., & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Teras.Yogyakarta.
- Fattah, N. 2016. *Manajemen Strategik Berbasis Nilai (2nd ed.)*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Hasbulloh. (1999). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hawi, A. (2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Rajawali Press. Jakarta.
- Ibrahim. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Kristanto, H. (2009). *Kewirausahaan Entrepreneurship: Pendekatan Manajemen dan Praktik*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Kuswari, I. (2016). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah. *Tarbawi*, 2(2): 2.
- Rasuki, M., & Salikin, H. (2018). Developing Second and Foreign Language Proficiency: Insight from the learners. *Asian EFL Journal*, 20(5), 51–66.
- Rasuki, M. (2021). Upaya Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda Millennial tentang Pentingnya Belajar Bahasa Asing. *Abdi Indonesia*, 1(2): 62–63.
- Ria Sita, A. (2015). *Manajemen Kesiswaan*. Manager Pendidikan, 9(6): 832.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sudijono, A. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Sarifudin, Kohar, A., & Aditmara, D. (2021). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi dan Kualitas Mengajar Guru di MA Al-Hanif Cikondang Kabupaten Cianjur TA. 2020/2021. *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 1(02): 400.

Sarifudin, Maya, R., & Purnama, R. (2018). Strategi Mudir Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri (Studi Di Pondok Pesantren An-Nur Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor). *ProsA PAI (Prosiding Al Hidayah: Pendidikan Agama Islam)*, 1(1): 69.

Wahyosumidjo. (2002). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.

